

**USULAN PENELITIAN DOSEN PEMULA
(PDP)**



**KELAYAKAN PENGEMBANGAN PULAU SAGORI
SEBAGAI DESA WISATA BERBASIS KAMPUNG INGGRIS**

Oleh :

**Roslina (0909038102 / Ketua Tim)
Azhari (0910067604 / Anggota Tim)
Zakaria (0920096901 / Anggota Tim)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INGGRIS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU KEPENDIDIKAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SEMBILANBELAS NOVEMBER KOLAKA**

JANUARI 2015

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kampung Inggris
(Suatu Kelayakan bagi Pulau Sagori, Kabaena)

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 742/Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Inggris

Ketua Peneliti :

A. Nama : Roslina, S.S., M.Hum

B. NIDN : 0909038102

C. Jabatan Golongan : Lektor/IIIb

D. Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

E. No HP : 085398350111

F. Surel (email) : roslina@usn.ac.id

Anggota Peneliti 1 :

A. Nama : Dr. Azhari, S.STP., M.Si

B. NIDN : 0910067604

C. Perguruan Tinggi : Universitas Sembilanbelas November Kolaka

Anggota Peneliti 2 :

A. Nama : Zakaria, S.S., M.A

B. NIDN : 0920096901

C. Perguruan Tinggi : Universitas Sembilanbelas November Kolaka

Lama Penelitian Keseluruhan : 1 Tahun

Penelitian Tahun ke : 1

Biaya Penelitian Keseluruhan :

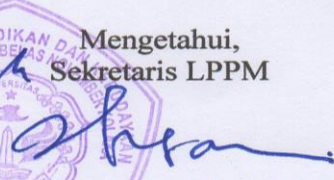
Biaya Tahun Berjalan : - Diusulkan ke DIKTI Rp. 11.837.000,-
- Dana internal PT Rp. 0,-
- Dana institusi lain Rp. 0,-
- Inkind sebutkan


Mengetahui,
Dekan FKIP
(Zakaria, S.S., M.A)
NIDN: 0920096901

Kolaka, 15 Agustus 2015
Ketua Tim Pengusul

|||

(Roslina, S.S., M.Hum)
NIDN: 0909038102


Mengetahui,
Sekretaris LPPM
(Dr. Nur Ihsan, H.L., M.Hum)
NIDN: 0911026801

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Ringkasan.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang	1
2. Rumusan Masalah	3
3. Tujuan Penelitian	3
4. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
1. Pengertian Studi Kelayakan Proyek.....	4
2. Parawisata Alternatif.....	5
3. Pendekatan Pengembangan Desa Wisata.....	7
BAB III METODE PENELITIAN.....	9
1. Waktu dan Lokasi Penelitian	9
2. Penentuan Sumber Data	9
3. Teknik Pengumpulan Data	10
4. Analisis Data	11
BAB IV ANGGARAN BIAYA PENELITIAN	14
1. Anggaran Penelitian	14
2. Justifikasi Anggaran.....	14
3. Ringkasan Anggaran Biaya Penelitian.....	14
4. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	15
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	17
Lampiran 1 Riwayat Hidup Ketua Tim.....	19
Lampiran 2 Riwayat Hidup Anggota Tim	21
Lampiran 3 Justifikasi Anggaran	23
Lampiran 4 Surat Pernyataan Ketua Peneliti	24
Lampiran 5 Kuisisioner	25

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Berkembang pesatnya pariwisata di Indonesia saat ini dapat dilihat dari peningkatan fasilitas, objek, dan daya tarik pariwisata yang ada. Meskipun jumlah kedatangan wisatawan asing yang langsung ke Indonesia menunjukkan fluktuasi akibat berbagai isu dan peristiwa yang kurang menguntungkan, berbagai pihak yang berkecimpung di dunia, pariwisata tetap terangsang untuk menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki untuk kemudian diarahkan pada sektor pariwisata mengingat keterbatasan/ketiadaan sumberdaya alam seperti migas, hasil hutan, dan manufaktur (Pitana, 2005:156-157).

Sektor pariwisata, model pembangunan *bottom up planning*, sejalan dengan paradigma pariwisata yang bercirikan kerakyatan, dan memunculkan berbagai sebutan yaitu : pariwisata inti rakyat, pariwisata kerakyatan, *resource community base management* atau *community management* (Korten,1986). Hingga akhirnya mengarah pada pengembangan Desa Wisata, Desa Wisata Terpadu, dan Wisata Pedesaan sebagai salah satu bentuk pengembangan pariwisata berkelanjutan yang memiliki pasar tersendiri.

Paradigma pariwisata kerakyatan dalam berbagai bentuknya telah lama menjadi paradigma alternatif sebagai kegagalan model modernisasi yang diterapkan di negara-negara berkembang termasuk Indonesia yang memiliki banyak kelemahan karena selalu mengacu pada pertumbuhan dan perkembangan fisik dan kurang memperhatikan masalah sosial budaya masyarakat. Terkait dengan pemikiran tersebut maka desa-desa yang memiliki keunikan mulai dilirik untuk dipersiapkan menjadi Desa Wisata maupun Wisata Pedesaan oleh pemerintah maupun pelaku-pelaku pariwisata (Adhisakti, 2000).

Sulawesi Tenggara yang sudah terkenal di mancanegara terutama Taman Nasional Wakatobi, ternyata masih memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan bagi sektor kepariwisataan. Salah satunya pulau di Kabaena,

kabupaten Bombana yang memiliki potensi alam dan sejarah historis yaitu Pulau Sagori.

Pulau Sagori memiliki pantai berupa hamparan pasir putih yang memiliki empat perpaduan warna air yaitu biru tua, biru muda, putih dan hijau yang berasal dari pohon-pohon cemara di sekitarnya. Taman bawah lautnya juga tidak kalah dari tujuan wisata lainnya karena pulau Sagori memiliki taman bawah laut yang jernih dengan aneka species ikan dan karang bawah laut yang cukup menakjubkan (sumber wikipedia). Selain keindahan alam, pulau Sagori memiliki kemisterian tersendiri, baik dari sejarah penamaannya hingga kemisteriusannya sebagai segitiga bermuda di Kabaena yang melegendaris telah banyak memakan korban setiap tahunnya.

Untuk meningkatkan kunjungan dan mengurangi kejenuhan wisatawan yang berkunjung ke Sulawesi Tenggara (terutama ke daya tarik yang sudah terkenal), maka akan di buka pangsa pasar yang belum tergarap sejalan dengan konsep *alternatif tourism*. Konsep ini tengah diperbincangkan oleh aparat pemerintah kabupaten Bombana dan pihak akademisi Universitas Sembilanbelas November Kolaka dengan menematkan pulau Sagori sebagai objek kajian.

Wakil Bupati Bombana dan Rektor Universitas Sembilanbelas November Kolaka telah mencanangkan rencana MoU pengembangan desa wisata berbasis kampung Inggris di pulau Sagori. Ide kreatif ini dicanangkan sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Sembilanbelas November Kolaka dan wujud kepedulian pemerintah kabupaten Bombana terhadap parawisata di pulau Sagori.

Untuk mengetahui kelayakan dari pulau Sagori sebagai desa wisata berbasis kampung Inggris sehingga menarik wisatawan datang berkunjung ke pulau Sagori, maka perlu dilakukan penelitian tentang layak apa tidak pulau ini dikembangkan sebagai desa wisata berbasis kampung Inggris. Untuk menilainya tiga aspek aspek penilaian akan dicermati yaitu aspek pasar yang berdasarkan atas jumlah wisatawan nusantara dan mancanegara yang berkunjung ke Sulawesi Tenggara yang berperan sebagai *demand* sedangkan jumlah objek wisata di Sulawesi Tenggara sebagai *supply*.

Penelitian ini dilakukan untuk menghindari terjadinya pengembangan suatu desa wisata yang stagnan, seperti banyak desa wisata yang sampai sekarang geliatnya sama sekali belum terlihat. Komitmen pemegang kebijakan pun dipertanyakan karena desa wisata yang diharapkan menjadi alternatif pariwisata dan diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi masyarakatnya ternyata banyak yang belum layak jual, karena belum siap dengan sarana pendukung. Lebih lanjut, penelitian lebih rinci mengenai nilai potensi pulau Sagori belum pernah dilakukan. Untuk itu perlu dilakukan studi dan penilaian terhadap potensi-potensi yang ada.

2. Rumusan Masalah

Mencermati latar belakang atas potensi parawisata di pulau Sagori, Kabaena khususnya dalam pengembangan desa wisata berbasis kampung Inggris maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Apakah pulau Sagori layak dikembangkan sebagai desa wisata berbasis kampung Inggris?”

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan pulau Sagori untuk dikembangkan sebagai desa wisata berbasis kampung Inggris.

4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat rangka teoritis penelitian yang akan datang dalam rangka mengembangkan desain potensi parawisata di Indonesia khususnya dalam pengembangan desa wisata berbasis kampung bahasa Inggris.

2. Manfaat bagi pengembangan.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan untuk pengembangan pulau Sagori sebagai desa wisata berbasis kampung Inggris.

3. Manfaat operasional berkaitan dengan kebijakan dan pebisnis pariwisata.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah maupun swasta untuk pariwisata alternatif dalam pengambilan keputusan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Studi Kelayakan Proyek

Suliyanto (2010:3) menyatakan bahwa kondisi lingkungan yang sangat dinamis dan intensitas persaingan yang semakin ketat membuat seorang pengusaha tidak cukup hanya mengandalkan pengalaman dan intuisi saja dalam memulai usahanya. Seorang pengusaha dituntut untuk melakukan studi kelayakan terhadap ide bisnis yang akan dijalankan agar tidak terjadi ketelanjuran investasi di kemudian hari. Studi kelayakan merupakan penelitian yang bertujuan untuk memutuskan apakah sebuah ide bisnis layak untuk dilaksanakan atau tidak. Sebuah ide bisnis dinyatakan layak untuk dilaksanakan apabila ide tersebut mendatangkan manfaat yang lebih besar bagi semua pihak (stake holder) dibandingkan dampak negatif yang ditimbulkan

Menurut Husnan dan Muhamad (2008:17), untuk menilai kelayakan investasi, terlebih dahulu harus ditentukan aspek-aspek apa saja yang akan dipelajari. Walaupun belum ada kesepakatan tentang aspek apa saja yang perlu diteliti, tetapi pada umumnya penelitian akan dilakukan terhadap aspek-aspek pasar, teknis, finansial, hukum dan ekonomi negara. Tergantung pada besar kecilnya dana yang tertanam dalam investasi tersebut, maka terkadang juga ditambah studi tentang dampak sosial.

Lebih lanjut, Sucipto (2010:47) menambahkan kajian yang harus dilakukan adalah kajian dalam aspek pasar dan pemasaran. Kajian ini bertujuan untuk menguji sejauh mana pemasaran dari produk yang dihasilkan perusahaan dapat mendukung pengembangan usaha atau bisnis yang direncanakan. Agar kajian aspek pasar dan pemasaran sesuai dengan rencana dan tujuan bagi pelaku bisnis.

Dalam menentukan suatu proyek investasi baik dalam bentuk financial assets maupun real assets, maka diperlukan peramalan untuk mengetahui prospek pada masa yang akan datang. Salah satu cara yang terbaik untuk meramalkan jumlah permintaan pada masa yang akan datang adalah dengan menelaah permintaan akan produk tersebut pada masa lalu hingga kini.

Untuk kepentingan rencana pengembangan pulau Sagori sebagai desa parawisata berbasis kampung bahasa Inggris, selain peneliti akan melakukan kajian terhadap kelayakan pemasaran juga akan mengkaji potensi pulau Sagori dan kesiapan masyarakat pulau Sagori dalam pengembangannya.

2. Pariwisata Alternatif

Koslowski dan Travis dalam Sunarta (2002), pariwisata alternatif merupakan suatu kegiatan kepariwisataan yang tidak merusak lingkungan, berpihak pada ekologis, dan menghindari dampak negatif dari pembangunan pariwisata berskala besar yang dijalankan pada suatu area yang tidak terlalu cepat pembangunannya.

Selain itu oleh Saglio, Bilsen, dan Gonsalves dalam Sunarta (2002) menyebutkan bahwa pariwisata alternatif adalah kegiatan kepariwisataan yang memiliki gagasan yang mengandung arti sebagai suatu pembangunan yang berskala kecil atau juga sebagai suatu kegiatan kepariwisataan yang disuguhkan kepada wisatawan, dimana segala aktivitasnya turut melibatkan masyarakat.

Holden dalam Sunarta (2002), pariwisata alternatif merupakan suatu proses yang mempromosikan suatu destinasi yang kondisinya memang benar-benar layak dan pantas diantara komunitas yang berbeda-beda, dimana diperlukan untuk memperoleh pemahaman, solidaritas, dan kesamaan diantara seluruh komponen.

Middleton (1998), menyebutkan bahwa pariwisata alternatif merupakan suatu bentuk produk pariwisata yang mempertimbangkan bahkan menuntut lebih akrab lingkungan dan tidak merusak budaya.

Cooper (1993), menyatakan bahwa pariwisata alternatif merupakan suatu pergerakan yang memiliki jalan keluar untuk “mengobati sakit” dari pariwisata massal (Mass Tourism). Cohen (1987) dalam Gartner (1996), menyebutkan bahwa pariwisata alternatif bersumber dari dua pandangan ideologi yang sejaman, yaitu bahwa pariwisata alternatif merupakan reaksi atas konsumerisme modern, dan pariwisata alternatif merupakan reaksi dari eksploitasi yang dilakukan negara berkembang.

Variasi pariwisata alternatif dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu pariwisata adventure, pariwisata alam, dan community tourism. Pertama, pariwisata adventure

merupakan suatu kegiatan pariwisata alternatif yang bernuansa petualangan (Adventure). Petualangan dalam skala kecil dapat terdiri dari bird watching, scuba diving, dalam skala menengah terdiri dari kegiatan yang bernuansa olah raga seperti canoing, dan rafting. Sedangkan dalam skala besar meliputi kegiatan petualangan seperti halnya taman safari.

Kedua, pariwisata alam merupakan kegiatan pariwisata alternatif yang memfokuskan diri pada studi dan observasi yang berkaitan dengan flora (tumbuhan) dan fauna (binatang), selain itu juga berkaitan dengan kegiatan landscape.

Ketiga, community tourism atau pariwisata kerakyatan merupakan suatu kegiatan pariwisata yang dijalankan oleh rakyat, baik dari perencanaan sampai evaluasi dan segala manfaat yang diperoleh dari kegiatan tersebut sepenuhnya untuk rakyat yang bersangkutan. Pariwisata kerakyatan juga cenderung diidentikkan dengan istilah desa wisata. Nuryanti (1993) dalam Negara (2012) menyimpulkan bahwa desa wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku. Nuryanti menambahkan dua konsep utama dalam komponen desa wisata yaitu:

1. Akomodasi, sebagian dari tempat tinggal para penduduk setempat dan atau unit-unit yang berkembang atas konsep tempat tinggal penduduk.
2. Atraksi, seluruh kehidupan keseharian penduduk setempat beserta setting fisik lokasi desa yang memungkinkan berintegrasinya wisatawan sebagai partisipasi aktif seperti kursus tari, bahasa dan lain-lain yang spesifik.

Lebih lanjut, studi kelayakan sepatunya pula mengindahkan pendapat Butler dalam Gartner (1996) yang memaparkan dampak yang mungkin terjadi dari adanya pariwisata alternatif terhadap aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi, yaitu pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Dampak yang Mungkin Terjadi dari Adanya Pariwisata Alternatif Terhadap Aspek Sosial, Lingkungan, dan Ekonomi

	Dampak		
	Sosial	Lingkungan	Ekonomi
A. Wisatawan			
- Jumlah	Positif	Positif	Negatif
- Tingkah Laku	Dipertanyakan	Sedikit Positif	Negatif
- Lokasi	Negatif	Negatif	Negatif
- Waktu	Positif	Negatif	Positif
- Hubungan	Negatif	-	Netral
- Kesamaan	Negatif	Sedikit Negatif	Positif
B. Sumber Daya			
- Kerapuhan	Netral	Negatif	Netral
- Keunikan	Netral	Negatif	Netral
- Kapasitas	Netral	Sedikit Positif	Netral
C. Kegiatan Ekonomi			
- Merugikan	Positif	Netral	Negatif
- Kebocoran	Sedikit Positif	Netral	Negatif
D. Politik			
- Kontrol Lokal	Positif	Tidak Diketahui	Netral
- Perencanaan Tambahan	Sedikit Negatif	Tidak Diketahui	Netral

Sumber : Butler dalam Gartner (1996)

Dalam penelitian ini, keempat aspek diatas dijadikan indikator kajian kelayakan pengembangan pulau Sagori sebagai desa wisata berbasis perkampungan bahasa Inggris.

3. Pendekatan Pengembangan Desa Wisata

Pengembangan dari desa wisata harus direncanakan secara hati-hati agar dampak yang timbul dapat dikontrol. Berikut tiga bentuk pendekatan pasar pengembangan desa wisata yang dapat dilakukan dalam pengembangan pulau Sagori sebagai desa wisata berbasis bahasa Inggris.

a) Interaksi tidak langsung

Model pengembangan didekati dengan cara bahwa desa mendapat manfaat tanpa interaksi langsung dengan wisatawan. Bentuk kegiatan yang terjadi misalnya penulisan buku-buku tentang desa berkembang, kehidupan desa, arsitektur tradisional, latar belakang sejarah, pembuatan kartu pos dan lain sebagainya.

b) Interaksi setengah langsung

Bentuk-bentuk one day trip yang dilakukan oleh wisatawan, kegiatan-kegiatan meliputi makan dan melakukan kegiatan bersama penduduk dan

kemudian wisatawan dapat kembali ke tempat akomodasinya. Prinsip model ini adalah wisatawan hanya singgah dan tidak tinggal bersama penduduk.

c) Interaksi langsung

Wisatawan dimungkinkan untuk tinggal/ bermalam dalam akomodasi yang dimiliki oleh desa tersebut. Dampak yang terjadi dapat dikontrol dengan berbagai pertimbangan yaitu daya dukung dan potensi masyarakat setempat.

Selain memperhatikan ketiga bentuk pendekatan pasar diatas, pengembangan pulau Sagori sebagai desa wisata berbasis bahasa Inggris juga perlu mempertimbangkan sejumlah kriteria desa wisata.

- a) Atraksi wisata yaitu semua yang mencakup alam, budaya, dan hasil ciptaan manusia. Atraksi yang dipilih adalah yang paling menarik dan atraktif di desa.
- b) Jarak tempuh adalah jarak tempuh dari kawasan wisata terutama tempat tinggal wisatawan dan juga dari jarak tempuh dari ibukota provinsi dan jarak dari ibukota kabupaten.
- c) Besaran desa, menyangkut masalah-masalah jumlah rumah, jumlah penduduk, karakteristik dan luas wilayah desa. Kriteria ini berkaitan dengan daya dukung kepariwisataan pada suatu desa.
- d) Sistem kepercayaan dan kemasyarakatan merupakan aspek penting mengingat adanya aturan-aturan khusus pada komunitas suatu desa dan hal yang perlu dipertimbangkan adalah agama yang menjadi mayoritas dan sistem kemasyarakatan yang ada.
- e) Ketersediaan infrastruktur meliputi fasilitas dan pelayanan transportasi, fasilitas listrik, air bersih, drainase, telepon dan sebagainya.

Sejumlah kriteria diatas akan berpengaruh terhadap penentuan karakteristik utama suatu desa. Karakteristik ini kemudian menentukan apakah suatu desa akan menjadi desa dengan tipe berhenti sejenak, tipe one day trip atau tipe tinggal inap.

BAB III

METODE PENELITIAN

Uraikan secara rinci metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah meliputi lokasi dan waktu penelitian, penentuan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Oktober 2015 di Pulau Sagori, Kecamatan Kabaena Barat, kabupaten Bombana dan di sejumlah daerah lainnya yang memiliki keterkaitan dengan pulau Sagori.

2. Penentuan Sumber Data

Dalam penelitian ini, pemilihan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling, yang artinya metode pengambilan sampel dilakukan secara bertujuan. Adapun sumber data yang digunakan adalah:

1. Data primer adalah data yang belum dipublikasikan dan yang diperoleh langsung dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan dari observasi dan *interview* dengan aparat pemerintah kabupaten Bombana dan tokoh-tokoh masyarakat pulau Sagori dan sekitarnya, pengunjung di pulau Sagori. Untuk pengunjung dilakukan dengan cara sensus, dimana cara pengambilan datanya adalah dari seluruh populasi akan dijadikan sebagai data dari penelitian. Responden yang diwawancarai terbatas pada pengunjung yang berusia diatas tujuh belas tahun dan daerah asal pengunjung berada di luar kawasan Kabaena. Jumlah responden untuk pengunjung ditetapkan sebesar 20 responden. Untuk masyarakat, jumlah sampel yang diambil adalah sebesar 15% dari jumlah keseluruhan masyarakat. Hal ini sesuai dengan pernyataan Arikunto (2006) bahwa jumlah sampel ditetapkan sebanyak 10- 15% dari jumlah keseluruhan populasi dari tiga perbatasan desa apabila jumlah populasinya lebih dari 100 orang. Di pulau Sagori ada sebanyak 92 KK maka diambil sampel sebanyak 14 KK yang terdiri

dari Kepala Desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan masyarakat pulau Sagori.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung atau tangan kedua yang telah dikumpulkan oleh orang atau instansi lain. Instansi yang dimaksud adalah Dinas Pariwisata kabupaten Bombana, dan Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tenggara.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Teknik observasi yaitu mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran yang jelas berkenaan dengan potensi yang dimiliki oleh pulau Sagori dengan pengamatan yang terlibat yaitu mengumpulkan data dengan berpedoman pada panduan observasi yang disediakan dan melibatkan diri dalam lingkungan subyek secara sistematis dan tidak mencolok sehingga akan tercipta suatu interaksi sosial antara peneliti dengan masyarakat pulau Sagori yang sedang melaksanakan aktivitasnya sehari-hari dengan menggunakan *tape recorder*, kamera dan *handycam*. Peneliti dapat menjadikan partisipasi dalam upaya internalisasi tujuan penelitian sambil mengumpulkan data.
2. Metode angket, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner terstruktur.
3. Teknik wawancara mendalam (*depth interview*) yaitu mengadakan wawancara mendalam secara langsung dengan informan kunci, seperti aparat desa, aparat pemerintah, pelaku pariwisata, tokoh tokoh masyarakat dan wisatawan. Wawancara sendiri merupakan suatu proses tanya jawab antara peneliti dengan subyek penelitian untuk memperoleh data, keterangan, pandangan atau pendirian dari subyek tersebut.
4. Studi dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengambil gambar/foto objek dan kegiatan yang berhubungan dengan

penelitian seperti foto rumah tradisional, daya tarik wisata, fasilitas tambahan untuk menunjang kegiatan kepariwisataan di pulau Sagori.

4. Analisis Data

a. Analisis Potensi Objek

Objek dan daya tarik (flora, fauna dan objek lainnya) yang telah diperoleh kemudian dianalisis sesuai dengan kriteria penskorangan pada Pedoman Analisis Daerah Operasi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam Dirjen PHKA tahun 2003 sesuai dengan nilai yang telah ditentukan untuk masing-masing kriteria. Jumlah nilai untuk satu kriteria penilaian ODTWA dapat dihitung dengan persamaan sebagai berikut:

$$S = N \times B$$

Dimana:

- S = skor/nilai suatu kriteria
- N = jumlah nilai unsur-unsur pada kriteria
- B = bobot nilai

Kriteria daya tarik diberi 6 karena daya tarik merupakan faktor utama alasan seseorang melakukan perjalanan wisata. Aksesibilitas diberi bobot 5 karena merupakan faktor penting yang mendukung wisatawan dapat melakukan kegiatan wisata. Untuk akomodasi serta sarana dan prasarana diberi bobot 3 karena hanya bersifat sebagai penunjang dalam kegiatan wisata. Skor yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan skor total suatu kriteria apabila setiap sub kriteria memiliki nilai kuat yaitu 5.

Karsudi dkk (2010) dalam Barus (2012) menyatakan setelah dilakukan perbandingan, maka akan diperoleh indeks kelayakan dalam persen. Indeks kelayakan suatu kawasan ekowisata adalah sebagai berikut:

- Tingkat kelayakan > 66,6% : layak dikembangkan, dengan kriteria suatu kawasan wisata yang memiliki potensi, sarana dan prasarana yang tinggi berdasarkan parameter yang telah ditetapkan serta didukung oleh aksesibilitas yang memadai.

- Tingkat kelayakan 33,3 % - 66,6 % : belum layak dikembangkan, dengan kriteria suatu kawasan wisata yang memiliki potensi, sarana dan prasarana yang sedang berdasarkan parameter yang telah ditetapkan serta didukung oleh aksesibilitas yang cukup memadai.
- Tingkat kelayakan < 33,3% : tidak layak dikembangkan, dengan kriteria suatu kawasan wisata yang memiliki potensi, sarana dan prasarana yang rendah berdasarkan parameter yang telah ditetapkan serta aksesibilitas yang kurang memadai.

Tabel. 2 Kriteria Penilaian Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (Modifikasi Pedoman Analisis Daerah Operasi dan Daya Tarik Wisata Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam Tahun 2003)

Kriteria Penilaian Daya Tarik (bobot 6)		Nilai				
No	Unsur/Sub Unsur	Ada 5	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
1.	Keunikan sumber daya alam:	Ada 5	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
	a. Gua	30	25	20	15	10
	b. Flora					
	c. Fauna					
	d. Adat istiadat					
	e. Danau					
2.	Banyaknya sumberdaya alam yang menonjol:	Ada 5	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
	a. Batuan	30	25	20	15	10
	b. Sungai					
	c. Adat istiadat					
	d. Air					
	e. Gejala alam					
3.	Kegiatan wisata alam yang dapat dilakukan:	Ada 5	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
	a. Menikmati keindahan alam	30	25	20	15	10
	b. Melihat flora dan fauna					
	c. Trekking					
	d. Penelitian					
	e. Berkemah					
4.	Kebersihan lokasi objek wisata, tidak ada pengaruh dari:	Ada 5	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
	a. Industri	30	25	20	15	10
	b. Jalan ramai					
	c. Pemukiman penduduk					
	d. Sampah					
	e. Vandalisme (coret-core)					
5.	Kenyamanan:	Ada 5	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
	a. Udara yang bersih dan sejuk	30	25	20	15	10
	b. Bebas dari bau yang mengganggu					
	c. Bebas dari kebisingan					
	d. Tidak ada lalu lintas yang mengganggu					
	e. Pelayanan terhadap pengunjung yang baik					

Kriteria Penilaian sarana dan prasarana penunjang (bobot 3)

No	Unsur/Sub Unsur	Jumlah				
		≥4	Ada 3	Ada 2	Ada 1	Tidak ada
1.	Sarana a. Warung b. Bank c. Pasar d. Toko cinderamata e. Rumah makan	50	40	30	20	10
2.	Prasarana penunjang a. Kantor pos b. Puskesmas c. Jaringan air minum d. Jaringan listrik e. Jaringan telepon	50	40	30	20	10

Kriteria Penilaian Aksesibilitas (bobot 5)

No	Unsur/Sub Unsur	Nilai			
1.	Kondisi jalan	Baik 30	Cukup 25	Sedang 20	Buruk 15
2.	Jarak dari pusat kota	<5 km 30	5-10 km 25	10-15 km 20	>15 km 10
3.	Waktu tempuh dari pusat kota	1-2 jam 30	2-3 jam 25	3-4 jam 20	≥5 jam 15

b. Analisis Kesiapan Masyarakat

Untuk menganalisis kesiapan masyarakat menggunakan kajian keadaan pedesaan partisipatif yaitu gambaran tentang masalah-masalah yang dihadapi masyarakat, potensi serta peluang pengembangan. Hasil ini merupakan dasar untuk tahapan proses pemberdayaan masyarakat yaitu pembentukan dan pengembangan kelompok serta penyusunan dan pelaksanaan rencana pengembangan desa tersebut, adanya perencanaan dan pelaksanaan kegiatan serta memonitoring hasil yang telah diperoleh dan

mengevaluasi dari seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilakukan. Tahapan-tahapan dalam proses kajian keadaan pedesaan partisipatif meliputi:

- Persiapan desa bersama para perangkat desa: menentukan tempat dan waktu, koordinasi dengan tokoh-tokoh agama dan tokoh-tokoh masyarakat, mengumumkan kepada masyarakat tentang rencana untuk mengkaji keadaan desa, persiapan akomodasi dan konsumsi serta dana yang diperlukan, menentukan informasi yang akan dikaji, dan menentukan teknik PRA yang ingin dipakai.
- Melakukan kajian keadaan kegiatan PRA: berbagi pengalaman dan pengetahuan, analisa pengalaman dan pengetahuan, dan menyimpulkan hasil yang telah diperoleh melalui kegiatan PRA.
- Pengumpulan dan perumusan hasil PRA (pelaporan) musyawarah masyarakat: mempresentasi semua hasil PRA, mendiskusikan kembali dengan masyarakat untuk mempertajam temuan, penyusunan hasil akhir analisa kajian potensi, kesempatan, masalah dan kemungkinan pengembangan program oleh masyarakat.

BAB IV

ANGGARAN DAN BIAYA PENELITIAN

1. Anggaran Penelitian

Proses penelitian tentunya akan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan jika didukung oleh dana yang memadai. Untuk melancarkan pelaksanaan penelitian ini, maka skema pembiayaan yang dilakukan yaitu usulan biaya ke Universitas Sembilanbelas November Kolaka dengan total biaya sebesar Rp11.837.000,-. Dalam skema pembiayaan penelitian ini, terdapat dua bagian rincian. Pertama, rincian pembiayaan dalam bentuk justifikasi anggaran dan bagian kedua adalah rekapitulasi anggaran penelitian.

2. Justifikasi Anggaran

Justifikasi anggaran dalam penelitian ini meliputi biaya honor, peralatan penunjang, pembelian bahan habis pakai, biaya perjalanan lokal dan antara kota/kabupaten serta biaya pelaporan dan publikasi. Besaran anggaran yang dibutuhkan dalam penelitian ini, secara lebih rinci dapat dilihat pada lampiran 1.

3. Ringkasan Anggaran Biaya Penelitian

Secara rinci, ringkasan anggaran penelitian ini dipaparkan dalam table berikut ini.

Tabel 1. Ringkasan Anggaran Penelitian

No	Jenis Pengeluaran	Biaya Yang Diusulkan (Rp)
1	Gaji dan upah (Maks. 20%)	2.400.000,-
2	Bahan habis pakai dan peralatan (40-60%)	5.837.000,-
3	Perjalanan (Maks. 15%)	1.800.000,-
4	Lain-lain (publikasi, seminar, laporan, lainnya sebutkan) (10-15%)	1.800.000,-
Jumlah		11.837.000,-

4. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini direncanakan dimulai dari bulan Januari 2015 sampai dengan bulan Oktober 2015. Dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan persiapan penelitian;
2. Pelaksanaan pra penelitian;
3. Sosialisasi lokasi penelitian;
4. Pengadaan alat dan bahan penelitian;
5. Pelaksanaan studi perpustakaan;
6. Pengambilan data di lapangan;
7. Analisis data;
8. Penyusunan laporan penelitian;
9. Pengiriman laporan penelitian;
10. Publikasi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhisakti, Laterna T. 2000. *Strategi Pengembangan Desa Wisata di Indonesia* dalam Makalah Seminar Nasional Pemberdayaan Pariwisata Berbasis Kerakyatan dalam Menyongsong Otonom Daerah Bali.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian. Edisi Revisi VI*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Barus, 2012. *Analisis Potensi Obyek Wisata dan Kesiapan Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat di Kawasan Danau Linting Kabupaten Deli Serdang*. Kampus USU Medan.
- Cooper, Chris. 1993. *Tourism : Principles & Practice*. England : Longman Group Limited.
- Gartner, William C. 1996. *Tourism Development : Principles, Processes, and Policies*. United States of America : Thomson.
- Husnan, S dan Muhamad. 2008. *Studi Kelayakan Proyek*. Edisi Keempat. Yogyakarta : UPP STIM
- Middleton, Victor T.C. 1998. *Sustainable Tourism : A Marketing Perspective*. Oxford : Butterworth Heinemann.
- Negara , I Made Kusuma. 2012. *Potensi Ikan Air Tawar Di Danau Batur Sebagai Pengembangan Wisata Alternatif dalam Jurnal Analisis Parawisata Vol. 12 No. 1 Th. 2012, Hal. 1*. Udayana.
- Pitana, Gde. 1994. *Dinamika Masyarakat dan Kebudayaan Bali*. Penerbit : Bali Post. Denpasar.
- Sucipto, A. 2010. *Studi Kelayakan Bisnis – Analisis Integratif dan Studi Kasus*. Cetakan 1. Malang: Aditya Media.
- Suliyanto. 2010. *Studi Kelayakan Bisnis – Pendekatan Praktis*. Edisi 1. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sunartha, Nyoman. 2002. *Bahan Mata Kuliah Pariwisata Alternatif pada Fakultas Pasca Sarjana P.S. Kajian Pariwisata Unud*.

Lampiran 1

Riwayat Hidup Ketua Tim

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Roslina, SS., M.Hum.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	-
5	NIDN	0905037501
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Uloe, 9 Maret 1991
7	E-mail	Alimuddin.roslina@yahoo.com
8	Nomor Telepon/HP	085398350111
9	Alamat Kantor	Jl. Pemuda No.2 Kolaka, Sulawesi Tenggara
10	Mata Kuliah yg Diampu	1. Intensive Course
		2. Vocabulary
		3. Structure
		4. Writing II
		5. Listening II
		6. TEFL
		7. Language Testing
	5. English for Young Learner	

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Hasanuddin	Universitas Hasanuddin
Bidang Ilmu	Sastra Inggris	Pendidikan Bahasa Inggris
Tahun Masuk-Lulus	1999 – 2003	2010 – 2013
Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi	Implicature of Caricature at	Improving Students' Reading Performance by Picture Story Book at PKBM Medaso Kolaka
Nama Pembimbing/ Promotor	Prof. Dr. O.J Wehantou Drs. Natsir, M.Hum	Prof. Dr. Abdul Hakim Yassie, Dipl. Tesol Prof. Dr. Hamsah Machmoed

C. Pengalaman Penelitian

No	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2008	Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas I MTs	Dikti	10.000.000

		Sunan Kalijogo Malang Melalui Strategi Pemetaan Pikiran.		
--	--	--	--	--

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2010 – 2012	TIM Pelaksana PNPM Mandiri Bulukumba	PP Lakpesdam	190.000.000,
2	2012	Pemateri dalam Dialog Kebangsaan Harlah DKW Penerus Perjuangan Perintis Kemerdekaan Indonesia	DKW Penerus Perjuangan Kemerdekaan Indonesia	10.000.000,
3	2012	Trainer Broadcasting Radio PendidikanLuar Sekolah PLS Sulawesi Selatan	PLS Sulawesi Selatann	1.000.000,

E. Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Kegiatan Ilmiah	Nama Jurnal	Keterangan
1	Pemateri dalam Diskusi Sastra Interdisipliner Universitas Gadjah Mada 2013	Menangkan Perang Dunia ke-3 dengan Sastra	Jogyakarta, September 2013
2	Pemakalah dalam Konferensi Internasional ICEHM Conference 2015	Literature Philosophy-Basic Characteristics for EFL Teachers and Lecturers in the Teaching	Phuket, Thailand 29-30 Juli 2015

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Kolaka, 15 Januari 2015
Ketua Peneliti


Roslina, S.S., M.Hum

Lampiran 2

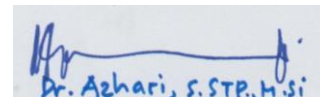
Riwayat Hidup Anggota Tim

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Azhari, S.STP., M.Si
2	Tanggal Lahir	10 Juni 1976
3	Jenis Kelamin	Laki-Laki
4	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
5	Kepakaran	Kebijakan Publik
6	NIDN	0910067604
8	E-mail	rektorat@usn.ac.id
9	Nomor Telepon/HP	-
10	Alamat Kantor	Jl. Pemuda No.2 Kolaka, Sulawesi Tenggara
11	Mata Kuliah yg Diampu	1. Pengantar Politik
		2. Pengantar Ilmu Pemerintahan
		3. Teori-Teori Pemerintahan
		4. Teori Administrasi Negara
		5. Birokrasi Pemerintahan
		6. Pendidikan Kewarganegaraan
		7. Kebijakan Publik
		5. Skripsi

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Kolaka, 15 Januari 2015
Anggota Peneliti



Dr. Azhari, S.STP., M.Si

Riwayat Hidup Anggota Tim

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Zakaria, S.S., M.A.
Tempat & Tgl. Lahir : Makassar, 20 September 1969
Agama : Kristen Protestan
Alamat : Desa 19 November, Kec Wundulako Kab.
Kolaka
Status : Menikah
No. Handphone : 085395472540

B. PENDIDIKAN FORMAL

Tamat SD : 1983 di SD Kristen Kodya Pare-Pare
Tamat SMP : 1986 di SMP Negeri 2 Pare-Pare
Tamat SMA : 1989 di SMA Negeri 1 Pare-Pare
Tamat Strata Satu (S-1) : 1998 di Univ. Hasanuddin Makassar
(Jurusan Sastra dan Bahasa Inggris)
Tamat Strata Dua (S-2) : 2009 di Univ. Gadjah Mada Yogyakarta
(Program Studi Sastra Amerika)

C. RIWAYAT PEKERJAAN, PENGAJARAN DAN JABATAN

Tahun 2000 : Dosen Tetap Yayasan di STKIP 19
November Kolaka
Tahun 2006 : Memperoleh penetapan Angka Kredit
(Asisten Ahli/IIIa)
Tahun 2010 : Diangkat menjadi Kaprodi Pendidikan
Bhs. Inggris di Univ. 19 November
Tahun 2014 : 1. Diangkat menjadi Dekan FKIP di Univ.
19 November
2. Memperoleh Penetapan Angka Kredit
(Lektor/IIIb)

D. PELATIHAN, SEMINAR, PENELITIAN DAN KURSUS

- Tahun 2009 : Peserta Seminar dan Diskusi Film Nasional di Universitas Hasahuddin Makassar
- Tahun 1993 : Peserta Seminar HAM di Unhas
- Tahun 1996 : Peserta Seminar Cagar Budaya Sulawesi Selatan di Benteng Somba Opu
- Tahun 2002 : Peserta Workshop “Language and Teaching Methodology di Univ Haluoleo

Pembuat Daftar Riwayat Hidup,



Zakaria, S.S., M.A

Lampiran 3

Justifikasi Anggaran

NO	JENIS KEGIATAN				BIAYA
1	Honorarium				
	Ketua Tim	1	Orang	800.000	800.000
	Anggota Tim	2	Orang	700.000	1.400.000
	Tim Lokal	2	Orang	200.000	400.000
	<i>Subtotal</i>				2.400.000
2	Peralatan Penunjang				
	Kertas A4	4	Pak	35.000	140.000
	Tinta Print	3	Pak	35.000	105.000
	Penggandaan Kuisisioner (3 Jenis untuk 50 Orang)	150	Eks	35.000	5.250.000
	Dokumentasi	1	Pak	300.000	300.000
	Materai	6	Lembar	7.000	42.000
	<i>Subtotal</i>				5.837.000
3	Perjalanan				
	Peraporan dan Sosialisasi	1	Kali	600.000	600.000
	Pengambilan Data	2	Kali	600.000	1.200.000
	<i>Subtotal</i>				1.800.000
4	Lain-lain				
	Pembuatan Laporan	1	Kali		500.000
	Penggandaan Laporan	6	Rangkap		300.000
	Publikasi Ilmiah	1	Jurnal		1.000.000
	<i>Subtotal</i>				1.800.000
JUMLAH					11.837.000

Lampiran 5

ANGKET SOSIO DEMOGRAFI

Dengan hormat,

Untuk kepentingan kajian ‘Kelayakan Pengembangan Sagori Sebagai Desa Wisata berbasis Kampung Bahasa Inggris, Universitas Sembilanbelas November Kolaka mengharap kesediaan Bapak/Ibu mengisi form berikut.

Isilah kolom berikut sesuai dengan identitas Anda!

Nama : _____
Jenis Kelamin : _____
Tanggal Lahir : _____
Usia : _____
Status Pernikahan : _____
Agama : _____
Suku Bangsa : _____
Pendidikan Terakhir : _____
Pekerjaan Tetap : _____
Pekerjaan Sampingan : _____
Pendapatan Perbulan _____
Lama Tinggal _____
Pengetahuan Wisata _____

Pilihlah jawaban sesuai dengan pengalaman Anda!

Interaksi dengan Wisatawan	<input type="checkbox"/> Pernah	<input type="checkbox"/> Tidak Pernah
Pengetahuan Parawisata	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> Tidak Ada
Pengetahuan Bahasa Inggris	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> Tidak Ada
Penggunaan bahasa Inggris	<input type="checkbox"/> Pernah	<input type="checkbox"/> Tidak Pernah
Ketertarikan bahasa Inggris	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> Tidak Ada
Keinginan berbahasa Inggris	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> Tidak Ada

Pilihlah jawaban sesuai nurani Anda!

Persetujuan pengembangan _____
Ketertarikan pengembangan _____

Persepsi tentang Perencanaan dan Pengembangan Pulau Sagori Sebagai Desa Wisata Berbasis Kampung Bahasa Inggris

Pilihlah jawaban sesuai tingkat persetujuan Anda!

NO	URAIAN	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju
1	Pariwisata meningkatkan investasi			
2	Pariwisata meningkatkan industri			
3	Pariwisata meningkatkan ekonomi			
4	Pariwisata membuka peluang usaha			
5	Pariwisata membuka peluang berkenalan dengan orang baru			
6	Pariwisata menjaga lingkungan hidup			
7	Pariwisata membuat tradisi punah			
8	Infrastruktur pariwisata merusak lahan hijau			
9	Budaya adalah daya tarik			
10	Perlu pemerintah terlibat dalam pengembangan			
11	Perlu warga terlibat dalam pengembangan			
12	Perlu adanya pengembangan Desa Wisata			
13	Perlu pengetahuan bahasa Inggris			
14	Perlu pengajaran bahasa Inggris			
15	Perlu pengembangan kampung Inggris			
16	Perlu kepedulian terhadap sampah			
17	Perlu pelatihan konservasi lahan			
18	Perlu pelatihan usaha ekonomi kreatif			
19	Perlu sosialisasi desa wisata oleh pemerintah			
20	Perlu dibangun pariwisata ramah lingkungan			

Pertanyaan Terbuka

1. Layakkah pulau Sagori dikembangkan sebagai desa wisata? Mengapa?
2. Layakkah pulau Sagori dikembangkan berbasis kampung Inggris? Mengapa?
3. Apa saja potensi wisata pulau Sagori?
4. Apakah permasalahan utama di pulau Anda?
5. Apakah akan timbul masalah sosial jika pulau Sagori dikembangkan?
Paparkan!
6. Apakah akan timbul masalah politik jika pulau Sagori dikembangkan?
Paparkan!
7. Apakah akan timbul masalah budaya jika pulau Sagori dikembangkan?
Paparkan!
8. Apakah akan timbul masalah ekonomi jika pulau Sagori dikembangkan?
Paparkan!
9. Apakah akan timbul masalah social jika pulau Sagori dikembangkan?
Paparkan!
10. Apakah Anda setuju dengan pengembangan pulau Sagori sebagai Desa Wisata Berbasis kampung bahasa Inggris?
11. Apakah Anda yakin dengan pengembangan pulau Sagori sebagai Desa Wisata Berbasis kampung bahasa Inggris?
12. Apa harapan Anda tentang dengan pengembangan pulau Sagori sebagai Desa Wisata Berbasis kampung bahasa Inggris?
13. Jenis atraksi wisata apa yang dapat dikembangkan dengan terkait pengembangan pulau Sagori sebagai Desa Wisata Berbasis kampung bahasa Inggris?
14. Apakah Anda tertarik untuk terlibat dalam pengembangan pulau Sagori?
15. Dalam bentuk apa Anda akan terlibat dalam pengembangan pulau Sagori?
16. Adakah model alternative pengembangan lain yang Anda harapkan terhadap pulau Sagori?



UNIVERSITAS SEMBILANBELAS NOVEMBER

JL. Pemuda No. 339 Phone 0405-2321131 Fax. 0405-2324028

Kolaka - Southeast Sulawesi 93517

Website: <http://www.usn.ac.id/>

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Roslina, S.S., M.Hum

NIDN : 0909038102

Pangkat /Golongan : III/b

Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya berjudul:

"Kelayakan Pengembangan Pulau Sagori Sebagai Desa Wisata Berbasis Kampung Bahasa Inggris"

Yang diusulkan dalam skema PENELITIAN DOSEN PEMULA untuk anggaran 2015 – 2016 bersifat original dan belum pernah dibiayai / sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia untuk dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui,
Sekretaris LPPM

(Dr. Nur Ihsan, H.L., M.Hum)
NIDN: 0911026801

Kolaka, 15 Agustus 2015
Yang Menyatakan,

(Roslina, S.S., M.Hum)
NIDN: 0909038102